



**TARGET PENGURANGAN 30 PERSEN BUTUH DUKUNGAN WARGA**

## Peran Bank Sampah Belum Signifikan

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Keberadaan bank sampah di Kota Yogyakarta selama ini belum signifikan mengurangi volume sampah. Upaya mengurangi 30 persen sampah, masih jauh dari target yang diharapkan. Untuk itu semua pihak diminta berperan mengurangi sampah.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana mengutarakan, keberadaan sekitar 450 bank sampah di Kota Yogyakarta baru bisa mengurangi volume sampah sekitar 1,02 persen. Sedangkan dari kebijakan strategis daerah, ditetapkan target pengurangan sampah di Kota Yogyakarta sampai tahun 2025 mencapai 30 persen. Volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan dari Kota Yogyakarta rata-rata 250 ton perhari.

"Tapi para pengelola bank sampah tidak perlu berkecil hati. Keberadaan bank sampah tetap penting untuk edukasi ke masyarakat bagaimana mengelola dan memanfaatkan sampah," kata Suyana dalam workshop Adipura Kota Yogyakarta Tahun 2019 di Balaikota, Selasa (12/2).

Suyana menyampaikan, target pengurangan sampai sampai 30 persen itu juga ditetapkan pemerintah pusat. Pemkot Yogyakarta telah menyusun kebijakan strategis daerah terkait pengurangan dan penanganan sampah hingga di tahun 2025 melalui Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 67 tahun 2018.

"Target 30 persen itu memang berat. Salah satu strateginya bagaimana sampah dari luar kota tidak masuk ke kota. Selama ini di TPS-TPS (Tempat Pembuangan Sementara) di perbatasan kebanyakan sampah yang dibuang dari luar kota. Ada juga warga sambil kerja bawa sampah dibuang ke kota," paparnya.

Pengurangan sampah juga dilakukan dengan mengolah sampah organik menjadi kompos di di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Nitikan milik DLH Kota Yogyakarta. Selain itu pembersihan sampah liar dan mengajak komunitas untuk mengelola sampah saat keramaian seperti usai malam tahun baru pembersihan melibatkan kecamatan dan komunitas.

"Pengurangan sampah juga harus dimulai dari rumah tangga. Apalagi TPA Piyungan sempat ditutup warga sekitar beberapa waktu lalu, sehingga sampah di kota memumpuk dan warga kami minta simpan dulu di rumah," ucap Suyana.

Pengurangan sampah itu juga menjadi bagian dari penilaian penghargaan lingkungan Adipura. Meskipun pada tahun 2018 Kota Yogyakarta tak mendapatkan Adipura lagi karena penilaian pada pembuangan sampah di TPA Piyungan yang masih menerapkan open dumping. Oleh sebab itu dia menilai untuk penghargaan Adipura menjadi tanggung jawab bersama.

Kepala Seksi Evaluasi Subdirektorat Pengelolaan Sampah Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) Vir Katrin menjelaskan, target pengurangan sampah itu mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 97/2017. Sesuai aturan itu daerah diminta menyusun kebijakan strategis dengan komposisi pengurangan sampah 30 persen dan 70 persen penanganan sampah. Pada tahun 2019 target nasional pengurangan sampah 20 persen.

"Semua kegiatan harus mengarah pada pengurangan dan penanganan sampah. Untuk mencapai target pengurangan 30 persen sampah itu harus dapat dukungan masyarakat," tambah Vir Katrin.

Terkait TPA dia menegaskan selama pengelolaan masih open dumping, maka belum bisa dikatakan penanganan. Oleh sebab nilainya dalam Adipura masih nol terkait pengelolaan sampah di TPA. Dia menyarankan lantaran Yogya pembuangan masih di TPA regional, maka harus dipikirkan bersama daerah lain yang ikut memanfaatkannya. Tidak hanya Kota Yogya, maupun Bantul saja. (Tri-m)

Sifat	Tindak Lanjut
Amat Senera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005